

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi hukum standar prosedur operasional perawatan bayi baru lahir dalam pelayanan kesehatan di Klinik Pratama Riyani Kabupaten Pematang telah terimplementasi dengan baik. Hal tersebut dapat diukur dengan melihat hasil penelitian terhadap parameter, sebagai berikut :
  - a. Baiknya implementasi tindakan resusitasi bayi;
  - b. Baiknya implementasi tindakan pemotongan dan perawatan tali pusat;
  - c. Baiknya implementasi tindakan mempertahankan suhu tubuh bayi;
  - d. Baiknya implementasi tindakan identifikasi bayi;
  - e. Baiknya implementasi pemantauan bayi baru lahir selama jam pertama;
  - f. Baiknya implementasi perawatan selanjutnya 1-12 jam setelah lahir;
  - g. Baiknya implementasi perawatan harian bayi baru lahir.
2. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap implementasi hukum standar prosedur operasional perawatan bayi baru lahir dalam pelayanan kesehatan di Klinik Pratama Riyani Kabupaten meliputi faktor pendukung dan faktor penghambat sebagai berikut :
  - a. Faktor pendukung, meliputi :
    - 1) Terdapat faktor hukum berupa Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Neonatal

Esensial dan Standar Prosedur Operasional dalam setiap pelaksanaan pelayanan perawatan bayi baru lahir sebagai faktor sosial;

- 2) Faktor penegak hukum berupa kinerja yang baik, ramah, tanggap, sabar dan telaten, punya rasa tanggungjawab sebagai faktor personal serta kerjasama yang baik sebagai faktor sosial;
  - 3) Faktor sarana dan prasarana berupa ketersediaan tempat atau ruangan persalinan, ruang bayi, toilet, kendaraan sebagai faktor sosial;
  - 4) Faktor masyarakat berupa kepuasan pasien sebagai faktor sosial;
  - 5) Faktor kebudayaan berupa adanya kedisiplinan dan tepat waktu dalam melaksanakan perawatan bayi baru lahir di Klinik Pratama Riyani sebagai faktor personal.
- b. Faktor penghambat meliputi :
- 1) Faktor penegak hukum berupa jarang dilakukannya penyuluhan dan/atau pelatihan tentang perawatan bayi baru lahir oleh Dinas Kesehatan sebagai faktor sosial;
  - 2) Faktor masyarakat berupa kurangnya kesadaran masyarakat (pasien) tentang pentingnya perawatan bayi baru lahir sebagai faktor personal;

## **B. Saran**

1. Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan Klinik Pratama Riyani Kabupaten Pemalang dapat menyelenggarakan pelatihan bagi tenaga kesehatan terkait

perawatan bayi baru lahir dalam rangka meningkatkan kualitas tenaga kesehatan dalam perawatan bayi baru lahir sesuai dengan perkembangan keilmuan terkini.

2. Terkait sarana dan prasarana dilakukan perawatan secara berkala dan dilakukan *upgrade* pada sarana dan prasarana yang sudah mulai rusak.
3. Diharapkan Dinas Kesehatan sebagai Penegak Hukum segera melakukan penyuluhan dan/atau pelatihan serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap perawatan bayi baru lahir khususnya di Kabupaten Pematang.

